BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek Penelitian menurut Husein Umar dalam Narimawati (2010;29) :

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Objek dalam penelitian ini adalah efisiensi kinerja operasional bank. yang pada saat bank yang dijadikan unit penelitian adalah Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2007;4) adalah sebagai berikut :

> Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian dari Metode Deskriptif menurut Cooper dalam Ivan Gumilar dan Siti Komariah (2011;105) adalah sebagai berikut:

> Metode Penelitian yang memberikan gambaran umum dan menjelaskan tentang data yang telah diperoleh, dimana gambaran dan penjelasan ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh dan diakhiri dengan menarik kesimpulan.

Sedangkan Pendekatan Kualitatif yaitu penelitian yang didapatkan tidak langsung dari sumbernya melainkan dari data-data yang telah diolah baik berupa laporan keuangan bank tersebut ataupun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja efisiensi itu dari jurnal-jurnal, buku-buku , ataupun internet.

Dengan menggunakan metode deskriptif penulis akan menjelaskan atau memaparkan tentang pengukuran efisiensi kinerja operasional bank dengan menggunakan rasio efisiensi atau sering dikenal dengan istilah BOPO (Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional) Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung, selain itu memaparkan tentang perkembangan efisiensi kinerja operasional Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung tersebut, serta memaparkan pula tentang kendala beserta solusinya guna untuk mempertahankan efisiensi kinerja operasional Bank Mandiri Syariah tersebut.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain Penelitian menurut Murti dan Salamah (2005;47):

Desain Penelitian merupakan perencanaan, struktur, dan strategi desain penelitian dalam rangka menjawab pertanyaan dan mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadi.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan tentang efisiensi kinerja operasional bank sebagai indikasi dari fenomena inefisiensi BOPO yang terjadi pada beberapa tahun penelitian, lalu selanjutnya menetapkan judul penelitian yaitu Analisis Efisiensi Kinerja Operasional Bank dengan Menggunakan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Pada Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung
2. Mengidentifikasi permasalahan yaitu nilai prosentase BOPO yang terjadi pada Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung masih tergolong tinggi, serta pendapatan operasional yang didapat tidak sebanding dengan biaya operasional yang dikeluarkan.
3. Menetapkan rumusan masalah pada Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung, antara lain pengukuran efisiensi kinerja operasional bank dengan menggunakan rasio BOPO, serta menganalisis perkembangan efisiensi kinerja operasional bank dengan menggunakan rasio BOPO

4. Menetapkan tujuan penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu tentang pengukuran efisiensi kinerja operasional Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung serta perkembangannya
5. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel efisiensi kinerja operasional bank sebagai variabel penelitian yang digunakan
6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan efisiensi kinerja operasional bank pada Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung
7. Melakukan analisis data yang pada penelitian ini menggunakan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional sebagai pengukuran efisiensi kinerja operasional bank, sedangkan perkembangan efisiensi kinerja operasional bank menggunakan rasio pertumbuhan.
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian yang berkaitan dengan judul tersebut
9. Menyimpulkan hasil penelitian

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut Hasan Mustafa dalam Andi Dahlia (2012; 57) adalah sebagai berikut :

Proses penentuan ukuran suatu variabel, maka tidak semua variabel penelitian harus disusun definisi operasionalnya.

Sedangkan menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2002;20) : Operasionalisasi Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Maka dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel adalah suatu ukuran penelitian, selain itu juga mendefinisikan variabel itu sendiri, serta menetapkan variabel dependent/terikat serta variabel independent/bebasnya. Dikarenakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka hanya ada satu variabel independent/bebas.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta informan yang terkait dalam penelitian. Selain itu juga disebutkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini berupa variabel independent/ bebas, variabel independent/ bebas itu sendiri ialah efisiensi.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	**Konsep Variabel**	**Indikator**	**Ukuran**	**Skala**
Efisiensi	Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis mendasari seluruh kinerja sebuah perusahaan dengan mengacu pada filosofi (kemampuan menghasilkan output yang optimal dengan inputnya yang ada, adalah merupakan kinerja yang diharapkan). (Endri, 2008;123)	Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) $\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \text{X } 100\ \%$	%	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Menurut Murti dan Salamah (2005; 85):

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data.Maksudnya data yang didapatkan oleh penulis adalah data yang didapatkan dengan secara langsung dari pihak terkait sebelum diolah terlebih dahulu. Data primer didapatkan dengan teknik pengumpulan data wawancara/ interview.

Sedangkan data sekunder menurut Murti dan Salamah (2005;85):

Sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan melalui dokumen atau arsip. Maksudnya data yang didapatkan dengan teknik dokumentasi, karena data tersebut telah diolah terlebih dahulu pihak bank. Data tersebut berupa laporan keuangan bank tersebut.

Penulis menggunakan kedua sumber data, yaitu data sekunder dan data primer karena peneliti ingin menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi/pengumpulan data sebagai data sekunder berupa laporan keuangan,dan dengan cara wawancara/interview sebagai data primer untuk identifikasi masalah yang terjadi pada Bank Mandiri Syariah KCP Braga tersebut.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Murti dan Salamah (2005;69): Populasi merupakan keseluruhan obyek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas (*finite*) maupun tidak terbatas (*infinite*).

Dalam penelitian ini populasi adalah laporan keuangan Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung sejak berdiri.

2. Sampel

Menurut Murti dan Salamah (2005;70): Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi.

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sekaran dalam Ivan Gumilar dan Siti Komariah, 2003).

Adapun yang dijadikan pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian ini antara lain:

1. Bank-bank Syariah yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. Telah menerbitkan laporan keuangan selama 3 bulan berturut-turut.
3. Bank-bank tersebut tidak merger dalam periode pengamatan.

Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2012.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dala penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

Data primer didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a) Wawancara atau Interview

   Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dapat dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan data sekunder didapat melalui beberapa cara, cara-cara tersebut antara lain:

a) Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada Bank Mandiri Syariah KCP Braga tersebut. Mulai dari literatur dan buku-buku yang ada.

b) Studi kepustakaan

   Studi kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mencatat, mempelajari text book dan buku–buku atau referensi, seperti jurnal, media cetak lainnya di perpustakaan dan Badan Pusat Statistik, internet berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Studi kepustakaan berfungsi untuk mendapatkan informasi bersifat teoritis

yang akan diteliti sehingga penelitian memiliki landasan yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah.

3.2.5. Rancangan Analisis

Rancangan analisis menurut Murti dan Salamah (2010:41) adalah

Uraian formula yang akan digunakan untuk memecahkan masalah (atau hipotesis penelitian) secara urut sesuai pengajuan perumusan masalah atau hipotesis.

Sedangkan Rancangan analisis menurut Umi Narimawati (2010;41), adalah

> Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan doumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sesuai dengan pengertian diatas, peneliti melakukan langkah-langkah dibawah ini untuk menganalisa serta memberi solusi mengenai masalah yang sedang diteliti.

1. Langkah pertama yaitu, merumuskan masalah dan sasaran penelitian. Rumusan dapat dikumpulkan dan diteliti dalam suatu penelitian, tetapi penelitian yang bermanfaat bagi Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung.
2. Menentukan suatu informasi yang dibutuhkan dengan cara yang efisien, biasanya di tempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data

sekunder. Dari penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan pengumpulan data primer maupun sekunder.

3. Mengumpulkan data dan informasi dengan cara mewawancara secara langsung salah satu pegawai atau pihak yang berwenang di Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung, serta data berupa laporan keuangan Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung.
4. Mengukur efisiensi kinerja operasional bank pada Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung dengan menggunakan rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).
5. Menganalisis perkembangan BOPO Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung dengan menggunakan rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*).
6. Menarik kesimpulan efisiensi kinerja operasional bank pada Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung, serta perkembangan BOPO Pada Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung tersebut.

3.2.5.1 Analisis Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) untuk mengukur efisiensi kinerja operasional bank pada Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung.

BOPO itu sendiri terdiri dari Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional. Biaya Operasional tersebut terdiri atas seluru jumlah biaya usaha kecuali biaya bunga(bagi hasil). Sedangkan Pendapatan Operasional merupakan

jumlah pendapatan yang didapatkan oleh bank tersebut kecuali pendapatan bunga(bagi hasil).

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur efisiensi kinerja operasional bank pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{BOPO} = \frac{\mathbf{Biaya\ Operasional}}{\mathbf{Pendapatan\ Operasional}} \mathbf{X\ 100}\ \%$$

Pada penelitian ini digunakan standar Bank Indonesia sebagai dasar tingkat efisiensi sebuah bank yaitu dilihat dari prosentasi BOPO yang berkisar antara 70%-80%.

3.2.5.2 Analisis Perkembangan/ Fluktuasi BOPO

Analisis Perkembangan/ Fluktuasi ini digunakan penulis untuk mengetahui seberapa besar perkembangan efisiensi kinerja operasional bank pada Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung. Analisis ini bisa dilihat dari laba yang didapatkan suatu bank atau pada penelitian kali ini merupakan perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung perkembangan efisiensi kinerja operasional bank pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut

$$\mathbf{Perkembangan/\ Fluktuasi = BOPO\ X_n - BOPOX_{(n-1)}}$$

Penjelasan:

X = Perbandingan Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam persen

n = Tahun yang diteliti